

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian ilmiah. Penelitian ini memiliki kriteria seperti: berdasarkan fakta, bebas prasangka, menggunakan prinsip dan analisa, menggunakan hipotesa, menggunakan ukuran objektif dan menggunakan data kuantitatif atau dikuantitatifkan (Murhan et al., 2015).

B. Desain Penelitian

Desain penelitiannya adalah penelitian korelasi dengan pendekatan *cross-sectional*. Korelasi adalah salah satu metode analisis dalam statistik yang dapat digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel. Pendekatan *cross-sectional* yaitu peneliti melakukan pengukuran atau penelitian dalam satu waktu. Peneliti menggunakan desain *cross-sectional* karena peneliti bermaksud mengidentifikasi ada atau tidaknya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam satu kali pengukuran menggunakan alat ukur kuesioner (Nursalam, 2016). Pendekatan *cross-sectional* digunakan dalam penelitian ini karena pengukuran pendampingan suami (variabel independen) dan kecemasan (variabel dependen) dilakukan bersama-sama untuk melihat apakah ada hubungan antar variabel tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pendampingan suami dengan kecemasan ibu hamil pre *sectio caesarea* di Rumah Sakit Umum Handayani Kota Bumi.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini telah dilakukan di Rumah Sakit Umum Handayani Kota Bumi provinsi Lampung tahun 2022.

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Handayani Kota Bumi yaitu pada tanggal 8-22 Juni 2022.

D. Subyek Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Objek tersebut dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, benda-benda mati lainnya, serta peristiwa dan gejala yang terjadi di dalam masyarakat atau didalam alam (Notoatmodjo, 2018).

Populasi penelitian ini adalah pasien pre operasi *sectio caesarea* yang berada di kamar persiapan operasi Rumah Sakit Umum Handayani Kota Bumi Provinsi Lampung tahun 2022.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi, dalam mengambil sampel penelitian ini digunakan cara atau Teknik-teknik tertentu, sehingga sampel tersebut dapat mewakili populasi penelitian. Sampel penelitian ini adalah data dari hasil *pre survey* pasien operasi *sectio caesarea* di Rumah Sakit Umum Handayani Kota Bumi pada tahun 2021 di bulan Oktober, November, dan Desember didapatkan hasil 123 populasi dengan jumlah 40 populasi per bulan.

Cara penghitungan rumus sampel untuk penelitian menurut (*Lemeshow*):

$$n = \frac{z^2 \cdot p \cdot (1-p) \cdot N}{(z^2 \cdot p \cdot (1-p) + (N-1) \cdot d}$$

$$n = \frac{1,96 \cdot 0,5 \cdot (1 - 0,5) \cdot 40}{(0,05)^2(40 - 1) + 1,96 \cdot 0,5(1 - 0,5)}$$

$$n = \frac{19,6}{0,0025 \cdot 39 + 0,49}$$

$$n = \frac{19,6}{0,5875}$$

$$n = 33,36 = 33 \text{ responden}$$

Keterangan:

d = Tingkat penyimpanan yang diinginkan 0,05 atau 0,01

Z = Standar deviasi normal pada derajat kepercayaan (kemaknaan 95% atau 1,69)

P= Proporsi sifat populasi misal prevalensi, bila tidak diketahui digunakan 0,5 atau 50%

N = Besarnya populasi = Besarnya sampel

Besar sampel yang diambil oleh peneliti adalah 33 responden,

3. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah bagian dari *non probability* sampling yaitu *accidental* sampling. *Accidental* sampling yaitu bentuk pengambilan sampel berdasarkan kebetulan dan dianggap cocok menjadi sumber data yang akan menjadi sampel dalam penelitiannya (Notoatmodjo, 2018). Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah:

a. Kriteria inklusi

- 1) Pasien yang akan dilakukan *sectio caesarea*
- 2) Pasien yang belum ada riwayat *sectio caesarea*
- 3) Pasien yang dapat mendengar
- 4) Pasien yang dapat menulis
- 5) Pasien yang dapat bicara
- 6) Kesadaran pasien *composmentis*
- 7) Bersedia menjadi responden.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Pasien yang mengalami penurunan kesadaran
- 2) Pasien dengan persalinan normal
- 3) Pasien dengan riwayat *sectio caesarea* sebelumnya
- 4) Pasien yang tidak dapat mendengar
- 5) Pasien yang tidak dapat menulis
- 6) Pasien yang tidak dapat melihat
- 7) Pasien dengan gangguan mental
- 8) Pasien dengan Cito.

E. Variable Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2018) penelitian ini terdapat 2 variabel yang digunakan yaitu variable bebas (independen) dan variable terikat (dependen).

1. Variabel bebas (independen)

Variabel bebas merupakan variable yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendampingan suami.

2. Variabel terikat (dependen)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah kecemasan ibu *pre sectio caesarea*.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel yang diamati atau diteliti untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variable yang bersangkutan serta pengembangan instrument atau alat ukur (Notoatmodjo, 2018). Variabel adalah suatu sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1: Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Alat Ukur	Indikator Penilaian	Skala
1	Independen: Pendampingan suami	Pendampingan suami adalah suatu tindakan pendampingan secara fisik yang dilakukan suami pada saat proses menjelang persalinan di dalam ruang persiapan operasi.	Observasi	Checklist laporan medis	1. Tanpa pendampingan suami = 0 2. Pendampingan suami = 1	Ordinal
2	Dependen: Kecemasan	Kecemasan adalah respon psikologis yang dialami oleh ibu saat proses persalinan	Wawancara	Kuesioner <i>Zung Self-Rating Anxiety Scale</i> (SAS/SAR S)	1. Tidak cemas = 1 2. Cemas = 2	Nominal

G. Pengumpulan Data

1. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data yang dapat berupa kuesioner, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoatmodjo, 2018). Instrument pengumpulan data yang digunakan penelitian ini yaitu menggunakan lembar kuesioner *Zung Self-Rating Anxiety Scale* (SAS/SRAS) dan Checklist laporan medis.

H. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

1. Langkah-langkah persiapan penelitian

- a. Menyusun proposal penelitian.
- b. Melakukan kaji etik penelitian setelah proposal di setujui.
- c. Mendapat izin penelitian secara akademik untuk dilakukannya penelitian di Rumah Sakit Umum Handayani Kota Bumi

- d. Mempersiapkan rencana penelitian dan alat yang diperlukan dalam penelitian.
 - e. Menentukan waktu dan lokasi untuk melakukan penelitian.
2. Pelaksanaan penelitian
1. Menyerahkan surat izin penelitian kepada Rumah Sakit Umum Handayani Kota Bumi
 2. Menentukan responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi, kemudian menentukan responden untuk diberi kuesioner tentang kecemasan.
 3. Memberikan lembar *informed consent* kepada pasien dengan memberikan penjelasan dan tujuan.
 4. Memberikan kuesioner kepada pasien pre operasi sebagai responden yang sesuai.
 5. Melakukan observasi pendampingan suami dengan menggunakan lembar ceklist medis.
 6. Melakukan pengukuran kecemasan dengan *Zung Self-Rating Anxiety Scale (SAS/SRAS)*.
 7. Setelah data terkumpul peneliti memeriksa kembali kelengkapan data yang telah terkumpul.
 8. Peneliti melakukan pengolahan data kemudian dibuat pembahasan dan kesimpulan yang disusun ke dalam laporan hasil penelitian.

I. Etika penelitian

Dalam kegiatan keilmuan yang berupa penelitian, manusia sebagai pelaku penelitian dengan manusia yang lain sebagai objek penelitian juga tidak terlepas dari etika dan sopan santun (Notoatmodjo, 2018). Sebelum mendapatkan izin penelitian, peneliti sudah mendapatkan izin dari Rumah Sakit Handayani Umum Kota Bumi Provinsi Lampung untuk melakukan penelitian. Setelah mendapatkan izin penelitian peneliti harus menerapkan etika sebagai berikut:

1. Lembar persetujuan (*informed consent*)

Informed consent merupakan proses pemberian informasi yang cukup dapat dimengerti kepada responden mengenai partisipasinya dalam suatu

penelitian. Hal ini meliputi pemberian informasi kepada responden tentang hak-hak dan tanggung jawab mereka dalam suatu penelitian dan mendokumentasikan sifat kesepakatan dengan cara menandatangani lembar persetujuan riset bila responden bersedia diteliti, namun apabila responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa.

2. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Tanggung jawab peneliti untuk melindungi semua informasi ataupun data yang dikumpulkan selama melakukan penelitian. Informasi tersebut hanya akan diketahui oleh peneliti dan pembimbing atas persetujuan responden, dan hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan sebagai hasil penelitian. Tindakan merahasiakan nama peserta terkait dengan partisipasi mereka dalam suatu proyek penelitian. Hal ini untuk menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh dari responden.

3. Kebaikan (*beneficence*)

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi responden penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi.

4. Tidak membahayakan (*nonmaleficence*)

Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi responden. Jika selama penelitian responden merasa tidak nyaman, responden berhak untuk mengakhiri.

5. Keadilan (*justice*)

Dalam prinsip ini menyatakan bahwa yang sederajat harus di perlakukan sederajat, dan yang tidak sederajat harus diperlakukan tidak sederajat sesuai dengan kebutuhan. Jadi peneliti harus bersikap adil dan tidak membedakan derajat pekerjaan, status sosial, dan kaya ataupun miskin terhadap kelompok kontrol maupun kelompok intervensi.

J. Pengolahan Data

1. Tahap pengolahan data Menurut (Notoatmodjo, 2018) pengolahan data instrumen melalui tahap-tahap sebagai berikut:

a. *Editing*

Pada proses editing peneliti melakukan pengecekan, kelengkapan data yang telah dikumpulkan dari responden, dan semua kuesioner.

b. *Coding*

Peneliti melakukan pengkodean atau coding dengan cara mengubah data berbentuk kalimat menjadi data angka. Pada variabel pendampingan suami, setelah data terkumpul melalui observasi atau rekam medis kemudian dimasukkan dengan kategori pendampingan suami pre *sectio caesarea* diberi kode 0, dan tanpa pendampingan suami pre *sectio caesarea* diberi kode 1. Sedangkan pada variabel kecemasan diberi kode 1 = tidak cemas, 2 = cemas, dengan pengelompokan rentang penilaian tidak cemas (skor 20-59), dan cemas (skor 60-80). Pada instrumen kecemasan masing-masing kategori kemudian dijumlahkan dengan kode yang sesuai apabila kalimat pertanyaan negatif diberi nilai 1 = tidak pernah, 2 = kadang-kadang, 3 = cukup sering, dan 4 = hampir setiap waktu, sedangkan pada kalimat positif diberi nilai 4 = tidak pernah, 3 = kadang-kadang, 2 = cukup sering, dan 1 = hampir setiap waktu.

c. Memasukkan data (*data entry*) atau *processing*

Pada proses ini peneliti memasukan data-data hasil dari penelitian pada program komputerisasi, setelah selesai dilakukan pengkodean pada lembar jawaban responden data kemudian di entry kedalam program komputer sesuai pengkodean sebelumnya. Sehingga hasil yang didapatkan adalah terdapat hubungan antara variabel yang diteliti.

d. Pembersihan data (*cleaning*)

Peneliti mengecek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidak lengkapan, signifikan atau tidak. Hasil didapatkan signifikan antar variabel kemudian data dilakukan analisis.

K. Analisa Data

Data yang telah diolah selanjutnya dilakukan analisis data. Dalam penelitian ini dilakukan analisis data sebagai berikut:

1. Analisa univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian, pada penelitian ini mempunyai karakteristik berdasarkan usia, pendidikan terakhir, dan berdasarkan pekerjaan. Data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median serta standar deviasi. Umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2010).

2. Analisa bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan terhadap dua variabel yang digunakan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini menggunakan bivariat *Chi-Square* untuk melakukan analisis hubungan variabel kategorik dengan variabel kategorik lainnya atau menguji perbedaan proporsi dua atau lebih kelompok sampel digunakan uji *Chi-Square* (Kai Kuadrat).

Data yang diperoleh disajikan dengan tabel frekuensi dan tabel silang. Kemudian dianalisis dengan menggunakan aplikasi pengolah data *SPSS* dan di uji *chi square* apabila memenuhi syarat uji *chi square* yaitu:

- a. Tidak ada sel yang mempunyai nilai *expected* kurang dari 5, maksimal 20% dari jumlah sel.
- b. Jika syarat uji *chi square* tidak terpenuhi maka dipakai uji alternatifnya.
- c. Jika tabel lebih dari 2x2 maka tidak boleh ada 1 *cell* saja yang memiliki frekuensi harapan ≤ 5 .
- d. Bila tabel lebih dari 2x2 misal 2x3, maka jumlah cell dengan frekuensi harapan yang kurang dari 5 tidak lebih dari 20%. (Aswin, 2019)

Dari penjelasan diatas maka untuk menjawab kasus penelitian ini digunakan uji *chi square*, untuk mengetahui hubungan antar variabel, taraf signifikan yaitu α (0,05):

1. P (*p-value*) \leq (0.05) artinya bermakna atau signifikan, yaitu ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dengan dependen

atau hipotesis (H_0) gagal ditolak atau secara statistik ada hubungan pendampingan suami dengan kecemasan ibu pre *sectio caesarea* di Rumah Sakit Umum Handayani Kota Bumi tahun 2022

2. P (p -value) \geq (0.05) artinya tidak bermakna atau signifikan, yaitu tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dan dependen atau hipotesis (H_0) diterima atau secara statistik tidak ada hubungan pendampingan suami dengan kecemasan ibu pre *sectio caesarea* di Rumah Sakit Umum Handayani Kota Bumi tahun 202